

ANALISIS UMUR PIUTANG ANTAR PERUSAHAAN PADA PT WAHANA SUMBER BARU YOGYA

Oktavia Dewi Sari Mukti, Lilis Endang Wijayanti, Dra., M.Si., Akt., CA.

Abstrak

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menghitung nilai estimasi piutang tak tertagih dan menganalisis piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada PT Wahana Sumber Baru Yogya. Piutang timbul akibat adanya penjualan kredit, apabila piutang tersebut tidak dapat dibayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan, maka menimbulkan adanya piutang tak tertagih yang akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui perhitungan data penjualan kredit dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Dari data tersebut, piutang dapat dianalisis berdasarkan umur piutang untuk mengetahui estimasi piutang tak tertagih. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa piutang tak tertagih tahun 2021 sebesar Rp 20.494.730, tahun 2022 sebesar Rp 29.059.265, tahun 2023 sebesar Rp 23.442.868. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa selama tiga tahun tersebut, PT Wahana Sumber Baru Yogya terdapat piutang dengan kategori lancar sebesar Rp 72.996.863 dengan persentase piutang tak tertagih sebesar 2% dari jumlah piutang usaha keseluruhan sebesar Rp 3.294.376.920.

Kata kunci : Piutang, Piutang Tak Tertagih, Analisis Umur Piutang.

ANALYSIS OF AGE OF INTERCOMPANY RECEIVABLES AT PT WAHANA SUMBER BARU YOGYA

Oktavia Dewi Sari Mukti, Lilis Endang Wijayanti, Dra., M.Si., Akt., CA.

Abstract

This final assignment report aims to calculate the estimated value of bad debts and analyze bad debts based on the age of the receivables at PT Wahana Sumber Baru Yogya. Receivables arise as a result of credit sales, if the receivables cannot be paid within the specified time limit, this will result in uncollectible receivables which will have an impact on the company's operational activities.

The data analysis method used is a quantitative method by calculating credit sales data from 2021 to 2023. From this data, receivables can be analyzed based on the age of the receivables to determine the estimate of bad debts. The calculation results show that uncollectible receivables in 2021 amount to IDR 20,494,730, in 2022 amount to IDR 29,059,265, in 2023 amount to IDR 23,442,868. From these results, it shows that during these three years, PT Wahana Sumber Baru Yogya had receivables in the current category amounting to IDR 72,996,863 with a percentage of uncollectible receivables of 2% of the total trade receivables amounting to IDR 3,294,376,920.

Keywords: Receivables, Uncollectible Receivables, Aging Analysis of Receivables.